

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti melakukan observasi langsung di lokasi guna menghimpun data yang autentik dan mendalam. Lokasi penelitian ditetapkan di Desa Banjang, Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Melalui metode ini, fenomena penanaman akhlak anak khususnya yang diimplementasikan melalui pembiasaan hidup bersih, rapi, dan mandiri oleh orang tua dapat dianalisis secara komprehensif serta didukung oleh penalaran logis yang sesuai dengan realitas lapangan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, di mana fokus utamanya adalah pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial secara holistik. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan tidak ditujukan untuk mengujian statistik, melainkan menggali makna serta interpretasi dari subjek penelitian dalam konteks yang alamiah diperoleh melalui wawancara, catatan, serta dokumen resmi lainnya.

Data dalam penelitian ini dikonstruksi melalui argumentasi yang dipresentasikan dalam bentuk narasi tekstual, bukan angka. Untuk memperkuat argumentasi tersebut, peneliti menghimpun informasi melalui teknik observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Selain itu, keabsahan data kualitatif

dapat diperkuat dengan bukti pendukung berupa dokumentasi foto maupun rekaman sebagai representasi visual dari realitas di lapangan.¹

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sebagai fokus dalam penelitian ini adalah Desa Banjang yang secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan fenomena penanaman akhlak anak kebiasaan hidup bersih, rapi, dan mandiri yang diterapkan oleh orang tua di lingkungan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan berlangsung sejak tanggal 3 Maret 2026 hingga 3 Mei 2026. Rentang waktu tersebut mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari proses observasi awal, pengumpulan data primer dan sekunder di lapangan sampai proses analisis data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik purposive sampling, yakni para orang tua yang memiliki anak dalam rentang usia 7 hingga 12 tahun dan

¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, 81–82.

anak yang berusia 7-12 tahun yaitu di tahap sekolah dasar. Peneliti melibatkan lima orang informan kunci yang dianggap memiliki kompetensi untuk memberikan informasi terkait penanaman akhlak hidup bersih, rapi, dan mandiri di lingkungan keluarga.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Penanaman Akhlak Anak Melalui Kebiasaan Hidup Bersih Rapi dan Mandiri oleh Orang Tua di Desa Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meliputi upaya, tantangan, dan solusi dalam menginternalisasi ketiga akhlak tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian yang akan diteliti yaitu:

- 1) Upaya orang tua dalam menanamkan akhlak hidup bersih, rapi dan mandiri
- 2) Tantangan orang tua dalam menanamkan menanamkan akhlak hidup bersih, rapi dan mandiri
- 3) Solusi orang tua dalam menanamkan akhlak hidup bersih, rapi dan mandiri.

Ketiga fokus penelitian tersebut menjadi data primer yang akan diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap orang tua.

b. Data sekunder

Informasi pelengkap dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi. Peneliti memanfaatkan arsip data yang telah ada di Desa Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya mengenai profil sejarah, dokumen visi-misi, serta data kependudukan. Dokumen tersebut berperan sebagai instrumen pendukung dalam memvalidasi serta memperkaya deskripsi mengenai lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak terkait yaitu:

- a. Informan adalah individu yang menjadi sumber utama dalam penelitian, karena mereka mampu memberikan gambaran nyata tentang fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, informan yang dipilih adalah orang tua yang mempunyai anak usia 7-12 tahun di Desa Banjang.
- b. Dokumen adalah data-data tertulis yang terkait lokasi penelitian atau data-data lainnya, yaitu semua catatan atau arsip yang berisi informasi tambahan untuk mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian lapangan (*field research*) ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi diterapkan dalam penelitian ini dengan peneliti melibatkan diri secara langsung di wilayah Desa Banjang untuk mengamati situasi secara saksama. Fokus pengamatan diarahkan pada berbagai aspek yang relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan objektif mengenai pola kehidupan masyarakat di Desa Banjang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal secara tatap muka antara peneliti dan informan. Teknik wawancara mendalam diterapkan melalui sesi tanya jawab langsung dengan pacara orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun di Desa Banjang. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif mengenai upaya, tantangan, solusi dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak, khususnya pembiasaan hidup bersih, rapi, serta mandiri.

3. Dokumen

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini sebagai sarana pengumpulan data pendukung melalui arsip-arsip yang tersedia di tempat penelitian. Peneliti melakukan pencatatan terhadap dokumen resmi seperti visi-misi desa serta arsip kependudukan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing

Tahap awal pengumpulan data dimulai dengan penyuntingan atau editing, yaitu proses mengecek kembali data lapangan yang sudah terkumpul untuk menjamin akurasi, kelengkapan, dan keterbacaan informasi. Peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan hasil wawancara guna memastikan bahwa data yang akan dianalisis benar-benar valid dan bebas dari kekeliruan teknis.

2. Klasifikasi Data

Peneliti melakukan klasifikasi data dengan cara memilah dan mengelompokkan informasi berdasarkan fokus penelitian. Langkah ini berfungsi sebagai pemetaan data agar proses analisis menjadi lebih terstruktur dan memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi poin-poin penting terkait penanaman nilai hidup bersih, rapi, dan mandiri.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan langkah untuk menafsirkan temuan melalui penalaran yang sistematis. Peneliti berupaya merumuskan esensi dari data kualitatif yang terkumpul guna menjawab fokus penelitian dan menyusun simpulan akhir secara keseluruhan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan menelaah secara sistematis transkrip, catatan lapangan, serta materi lain yang dikumpulkan peneliti untuk menemukan temuan penelitian. Sementara itu, interpretasi data merujuk pada

pengembangan ide atas temuan tersebut dan mengaitkannya dengan literatur yang lebih luas.²

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kualitatif deskriptif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, mencakup tiga tahapan utama sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pemilahan terhadap data yang relevan dan membuang informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian. Langkah ini bertujuan untuk merangkum temuan lapangan agar menjadi informasi yang lebih sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

2. Display Data

Pada tahapan ini informasi yang telah direduksi disusun ke dalam struktur yang lebih sistematis agar mudah dipahami. Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif yang mendalam. Melalui penyajian ini, keterkaitan antarfenomena dapat terlihat jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dinamika penanaman akhlak di desa Banjang secara menyeluruh.

3. Verifikasi

Tahap akhir adalah merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diproses. Peneliti melakukan interpretasi terhadap data untuk menemukan makna dibalik fakta yang ditemukan di lapangan. Guna menjamin kevalidan hasil

² Feny Rita Fiantika dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2022, 64.

penelitian, dilakukan proses verifikasi melalui teknik triangulasi serta pengecekan ulang terhadap teori-teori yang relevan. Hal ini memastikan bahwa simpulan yang diambil benar-benar objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.³

³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Harva Creative, 2023), 132–33.